

KUASA PENGETAHUAN HMI : ISLAM PROGRESSIF ALA INDONESIA

(Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial

Oleh:

Ahmad Iksan Sa'roni

15540056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Iksan Sa'roni

NIM : 15540056

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Sosiologi Agama

Alamat Rumah : Ds. Jelu Rt. 05/Rw. 02, Kec. Ngasem, Kab. Bojonegoro

No. Handphone : 085801870058

Judul Skripsi : **KUASA PENGETAHUAN HMI: ISLAM PROGRESIF
ALA INDONESIA (Studi Kasus HMI Cabang Yogyakarta)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang peneliti ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang peneliti tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka peneliti bersedia dan sanggup me-revisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka peneliti bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah peneliti (plagiasi), maka peneliti bersedia menunggu sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan peneliti.

Demikian suarat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Desember 2020

Yang menyatakan

Ahmad Iksan Sa'roni
NIM. 15540056



NOTA DINAS PEMBIMBING

Dosen Pembimbing Dr. Munawar Ahmad, SS. MS.i.
Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ahmad Iksan Sa'roni

NIM : 15540056

Judul Skripsi : **KUASA PENGETAHUAN HMI : ISLAM PROGRESIF ALA INDONESIA (Studi Kasus HMI Cabang Yogyakarta)**

Dengan ini, saya berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 Desember 2020
Pembimbing,



Dr. Munawar Ahmad, SS. Msi.
NIP. 19691017 200121 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-181/Un.02/DU/PP.00.9/02/2021

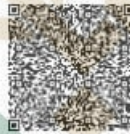
Tugas Akhir dengan judul : KUASA PENGETAHUAN HMI : ISLAM PROGRESSIF ALA INDONESIA (Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD IKSAN SA'RONI
Nomor Induk Mahasiswa : 15540056
Telah diujikan pada : Senin, 01 Februari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

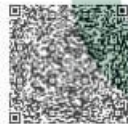
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60290a3bta81



Penguji II

Ratna Istiyani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6029f703ee82



Penguji III

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6029b75b0a907



Yogyakarta, 01 Februari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 602b7875706c9

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta
- Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam
- UIN Sunan Kalijaga
- Dan terakhir ku persembahkan untuk Bangsa dan Negara



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

~ Yakin Usaha Sampai ~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para Sahabatnya yang telah menuntut seluruh umat dari masa jahiliyah ke masa terang benerang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini dan selama studi, atas ridlo Allah SWT, doa orang tua, serta bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapakku Jasman dan Ibuku Siti Yuliatun, selaku orang tua yang senantiasa terus memberikan do'a, bimbingan, dan kasih sayang yang tak terhingga dalam segala hal, serta adikku Arina Manashikana yang memberikan motivasi tambahan penulis dalam menyelesaikan masa studi.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Dr. Munawar Ahmad, SS, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan masa studi.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staff, dan Karyawan Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Tri Marsudi dan Ibu Ponojah, selaku kedua orang tua di Yogyakarta yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan studi, serta Bang Amin, adik-adikku Sadrina Yuniati dan Ziad Budi Pratama.
8. Keluarga Besar HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin. Bang Chumaidi, Cak Muhlas, Bang Wahyu Hidayat, Bang Azis, Bang Bagus, Bang Rahman, Bang Anas, Afria, Haedar, Deni, Dadan, dan teman-teman lainnya yang terus menyemangati untuk terus berproses.
9. Keluarga Besar Mukti Ali Institute (MAI). Bang Fandi, Bang Fauzi, Bang Sumir dan teman-teman lainnya yang juga telah memberikan semangat untuk menyelesaikan masa studi.
10. Keluarga Besar Begal Kopas Yogyakarta. Bang Awal, Bang Ibas, Bang Aji, Bang Gandewa, Mas Man dan teman-teman lainnya yang juga telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan masa studi.

11. Keluarga Besar IMADA Yogyakarta Bang Soim, Adit, Umami, Likah, Yani, Diah, Santiria, Hanifah, Inna, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
12. Keluarga Besar INTEL SAGA (Sosologi Agama 2015) Mek, Umar, Iqbal Romadhon, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
13. Keluarga Besar KKN 102 Desa Sekar Bojonegoro yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
14. Ayu Fortuna, terimakasih telah membagi waktu untuk belajar bersama dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan masa studi.
15. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Tentu skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kepada siapapun yang membacanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Desember 2020
Penulis,

Ahmad Iksan Sa'roni
NIM. 15540056

ABSTRAK

Ideologi yang secara kasar dapat disimpulkan sebagai seperangkat nilai dan aturan atau hukum yang dipercayai dapat membantu manusia menjalani hidupnya. Ideologi juga berlaku dalam Himpunan Mahasiswa Islam. HMI merupakan organisasi mahasiswa Islam tertua di Indonesia Yang didirikan pada tahun 1947 oleh Lafran Pane. Layaknya sebagai sebuah organisasi, HMI memiliki ideologi yang dijadikan landasan untuk berjuang anggotanya, yakni “Nilai-Nilai Dasar Perjuangan (NDP)”. Nilai-nilai yang terkandung didalamnya bersumber langsung dari Al-Qur'an dan Hadist.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melakukan wawancara dan dokumentasi, Karena untuk melihat proses transformasi dan implementasi dari NDP HMI terhadap kader dan kebijakan HMI Cabang Yogyakarta. dalam penelitian ini penulis menggunakan teori rezim pengetahuan dan metode pendisiplinan diri Michel Foucault.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa transformasi NDP ke dalam diri kader HMI Cabang Yogyakarta terdapat dua pola perkaderan, yakni perkaderan formal dan perkaderan informal. Perkaderan formal yakni jenjang training yang dimulai dari Latihan Kader I, Latihan Kader II, dan Latihan Kader III. Kemudian dalam perkaderan informal, HMI Cabang Yogyakarta memiliki pusat studi yang membahas khusus mengenai NDP yaitu Pusat Studi Keraton Institute.

Implementasi dari NDP HMI terbukti dalam sikap dan kebijakan HMI Cabang Yogyakarta. Dalam menanggapi berbagai isu yang ada setiap kepengurusan berbeda cara pembacaannya. Ada yang terfokus pada isu-isu kemanusiaan seperti bencana alam. Ada juga yang tertarik dengan menanggapi kebijakan pemerintah yang tidak pro terhadap rakyat, sehingga HMI Cabang Yogyakarta membuat kebijakan dan melakukan aksi damai di jalan untuk menyampaikan aspirasinya.

Kata Kunci: *Ideologi, HMI, Nilai-Nilai Dasar Perjuangan*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II.....	20
PERGUMULAN PENGETAHUAN HMI	20
A. Kegelisahan Lafran Pane Dan Latar Belakang Berdirinya HMI	20
B. Sejarah Singkat Himpunan Mahasiswa Islam dan Fase Perjuangannya di Indonesia	23
C. Status Dan Fungsi HMI	28
D. Mission Himpunan Mahasiswa Islam.....	31
E. Kualitas Insan Cita sebagai usaha mewujudkan Tujuan HMI.....	34
F. Tugas Anggota HMI	38
G. HMI Berwatak Independen.....	39

BAB III	44
ISLAM PROGRESIF SEBAGAI REZIM PENGETAHUAN HMI	44
A. Gagasan Islam Progresif dalam Tubuh HMI	44
B. Nilai-Nilai Dasar Perjuangan (NDP) Sebagai Islam Progresif dan Rezim Pengetahuan Khas HMI	50
C. Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI	55
D. Kedudukan Nilai-Nilai Dasar Perjuangan Dalam HMI	65
BAB IV	68
TEKNOLOGI PENDISCIPLINAN DIRI SEBAGAI IMPLEMENTASI ISLAM PROGRESIF DALAM HMI CABANG YOGYAKARTA.....	68
A. Transformasi Islam Progresif HMI dalam diri setiap Anggota HMI Cabang Yogyakarta	68
B. Implementasi Islam Progresif HMI dalam Sikap dan Kebijakan HMI Cabang Yogyakarta	78
BAB V.....	84
PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
Lampiran I.....	91
Lampiran II.....	92
Lampiran III	93
BIODATA PENULIS	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ideologi merupakan sekumpulan gagasan yang menjadi panduan bagi sekelompok manusia dalam bertingkah laku mencapai tujuan tertentu. Dengan cara menurunkan gagasan-gagasan dalam ideologi menjadi sejumlah kerangka aksi dan aturan-aturan tindakan, sekelompok manusia bertindak membebaskan diri dari sesuatu yang dipersepsi sebagai kekangan atau penindasan.¹ Maka, pengertian ideologi sebagai kebenaran sejati menjadi dasar ideologi dalam arti positif yang secara kasar dapat disimpulkan sebagai seperangkat nilai dan aturan atau hukum yang dipercayai dapat membantu manusia menjalani hidupnya.² Ideologi tidak hanya berlaku dalam sebuah sistem negara, namun juga berlaku dalam sebuah organisasi mahasiswa, seperti halnya dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), karena dianggap sebagai suatu landasan untuk berjuang suatu organisasi mahasiswa tersebut.

Himpunan Mahasiswa Islam merupakan organisasi mahasiswa Islam yang didirikan di Sekolah Tinggi Islam (STI) sekarang Universitas Islam Indonesia (UII) yang diprakarsai oleh Lafran Pane pada tanggal 5 Februari 1947 di Yogyakarta.³ Selain Lafran Pane, terdapat 14 tokoh yang ikut terlibat dalam mendirikan organisasi yaitu

¹ Bagus Takwin, *Akar-Akar Ideologi* (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), hlm. 7.

² Bagus Takwin, *Akar-Akar Ideologi*, hlm. 12.

³ Agus Salim Sitompul, *Sejarah Perjuangan HMI 1947-1975* (Jakarta: Misaka Galiza, 2008), hlm. 23.

Karnoto Zarkasyi, Dahlan Husein, Maisaroh Hilal, Soewali, Yusdi Ghozali, Mansyur, Siti Zaenah, M. Anwar, Hasan Basri, Marwan, Zulkarnaen, Tayeb Razak, Toha Mashudi, dan Bidron Hadi. Kelima belas orang tersebut bersepakat dalam mendirikan HMI mempunyai dua tujuan. *Peratama*, mempertahankan NKRI dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia. *Kedua*, menegakkan dan mengembangkan ajaran Agama Islam.

Dalam perjalanannya, layakanya sebagai sebuah organisasi intelektual yang berasaskan Islam melalui konsepsi rasional-filosofis dan dengan bersumber pada Al-Qur'an dan Assunah, HMI mencoba merumuskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan teoritis dan praktis. Sehingga lahir sebuah pengetahuan ideologis berbasis nilai-nilai pokok ajaran islam yang terdokumentasi dalam sebuah kitab kecil yang diberi nama *Nilai-Nilai Dasar Perjuangan (NDP HMI)*.⁴ Perumusan NDP sendiri diprakarsai oleh Nucholis Madjid (Cak Nur). Yang kemudian dipresentasikan pada Kongres HMI ke-IX di Malang pada tahun 1969. Baru kemudian pada kongres ke-X tahun 1972 di Palembang, PB HMI mensahkan dokumen ini menjadi ideologi, acuan gerak organisasi.

Nilai-Nilai Dasar Perjuangan (NDP) sebagai rumusan ideologis bagi perjuangan HMI lahir ditengah-tengah arus perdebatan ideologi-ideologi di Indonesia terutama antara nasionalisme Bung Karno, komunismenya PKI, dan sosialismenya

⁴ Said Muniruddin, *Bintang Arasyi: Tafsir Filosofi-Gnostik Tujuan HMI* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2014), hlm. 176.

orang PSI (Partai Sosialis Indonesia). Sejak itulah beberapa tokoh dalam HMI merespon terhadap realita ideologi yang berkembang. Berpijak dalam latar belakang tersebut, HMI sebagai organisasi mahasiswa Islam memerlukan adanya perumusan ideologi HMI yang berlandaskan Al-Qur'an dan Assunah yang menjadi ciri khasnya mahasiswa Islam yang bersifat Independen.⁵ NDP HMI tidak lahir begitu saja dalam ruang yang hampa kultural. Ia lahir didasarkan pada realitas historis kondisi HMI yang sampai 1970-an juga belum memiliki sebuah buku tentang Islam komprehensif dan syumul (memuat ajaran fundamental Islam) yang dijadikan pegangan serta landasan perjuangan bagi kader-kadernya. Layaknya sebuah organisasi perjuangan, HMI harus memiliki perangkat “Ideologi” yang akan menjadi roh dan spirit gerak Himpunan.⁶

Artinya, NDP merupakan kuasa pengetahuan HMI. Setiap mahasiswa yang masuk dalam HMI dituntut untuk memahami dan mengamalkannya. Sehingga apa yang menjadi tujuan HMI tercapai. Pentingnya peranan ideologi dalam organisasi, Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam (PB HMI) mewajibkan NDP sebagai salah satu materi wajib dalam pelatihan kader dasar HMI, dimaksudkan sebagai pintu masuk anggota untuk memahami arah juang organisasi beserta mengamalkannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berlaku juga untuk semua tingkatan cabang dalam HMI, termasuk HMI Cabang Yogyakarta.

⁵ Azhari Akmal Tarigan, *Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI: Teks, Interpretasi, dan Kontekstualisasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), hlm. 303 - 304.

⁶ Azhari Akmal Tarigan, *Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI*, hlm. 8.

HMI Cabang Yogyakarta merupakan salah satu cabang tertua dalam HMI, karena umurnya sepadan dengan berdirinya Himpunan Mahasiswa Islam Itu sendiri. HMI Cabang Yogyakarta tersebut memiliki anggota yang sangat banyak yang terbagi dalam komisariat-komisariat yang berada di kampus-kampus Yogyakarta yang dinaunginya, seperti halnya di kampus UIN Sunan Kalijaga, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia, dll. Layaknya sebagai sebuah organisasi, HMI Cabang Yogyakarta juga memiliki sikap atau kerja-kerja organisasi baik itu bersifat internal atau eksternal (merespon langsung terhadap isu nasional dan lokal).

Sampai saat ini HMI cabang Yogyakarta bertahan kokoh dengan usianya yang begitu lama. karena itu penulis ingin meneliti lebih jauh apakah dalam pelaksanaan kegiatan atau lebih tepatnya kinerja-kinerja organisasi nya berpijak pada ideologi HMI yaitu Nilai-Nilai Dasar Perjuangan sehingga membuat HMI cabang Yogyakarta tetap bertahan dan tetap dalam jalur organisasinya. Kendati demikian, penulis memfokuskan penelitian ini dalam lingkup HMI Cabang Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pendisiplinan Islam progresif dalam diri seorang kader HMI Cabang Yogyakarta serta bagaimana implementasinya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan dan manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh penulis.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara kerja Ideologi dalam Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta.
2. Mengetahui peran ideologi HMI dalam sikap dan kebijakan-kebijakan HMI Cabang Yogyakarta.

Manfaat Penelitian

1. Penulis berharap, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dibidang Sosiologi Agama.
2. Diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru terhadap akademisi, terutama para akademisi anggota Himpunan Mahasiswa Islam.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para akademisi, sebagai sebuah rujukan dan bahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai Ideologi dalam Himpunan Mahasiswa Islam ini sebenarnya sudah pernah diteliti sebelumnya, yang terwujud dalam karya tulis baik itu dalam bentuk buku ataupun dalam bentuk skripsi.

Pertama buku yang ditulis Azhari Akmal Tarigan yang berjudul “*Nilai-Nilai Dasar HMI: Teks, Interpretasi, dan Kontekstualisasi*”.⁷ Sebenarnya buku ini sebagai upaya untuk mempermudah memahami teks NDP HMI. Karena menurutnya teks NDP yang ditulis Cak Nur ini masih bersifat matan (universal) maka setiap bab dalam teks NDP HMI perlu di interpretasikan dan dikontekstualisasikan karena didalamnya ada kata kunci yang penting yang perlu diberikan ulasan-ulasan (syarah). Penulis juga melihat semakin mudarnya semangat keislaman dalam HMI baik dalam pemikiran ataupun gerakan keumatan, kadernya yang terjebak pada pragmatisme sempit dan masih membanggakan sejarah masa lalunya. Yang menyebabkan HMI dikatakan tidak mampu lagi memainkan peran sebagai kader umat kader bangsa dimasa yang akan datang. Maka buku ini menginterpretasi dan mengkontekstualisasikan NDP HMI untuk menjawab tantangan zaman.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Shofiyulloh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Ideologi Gerakan Organisasi Mahasiswa Islam Ekstra Kampus Di UIN Sunan Kalijaga (Studi*

⁷ Azhari Akmal Tarigan, *Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI: Teks, Interpretasi, dan Kontekstualisasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018).

Organisasi HMI, KAMMI, IMM, PMII)".⁸ Penelitian ini hanya membahas sebatas mengenai ideologi organisasi mahasiswa islam ekstra kampus yang berada dilingkup kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam penelitian ini belum membahas bagaimana cara kerja ideologi terutama dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Islam. Dengan demikian, berbeda dengan skripsi yang akan penulis susun.

Skripsi yang ditulis oleh Azmiansyah Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Sejarah Pemikiran Nurcholis Madjid Studi Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI*".⁹ Dalam penelitiannya menganalisis secara mendalam terhadap sejarah pemikiran Cak Nur yang berhasil merumuskan sebuah landasan ideologis perjuangan HMI dan gagasan pemikirannya yang selanjutnya disebut sebagai NDP HMI. Dijelaskan secara detail juga mengenai sejarah NDP, isi, peranan, fungsi NDP itu sendiri, dan bagaimana kontribusi NDP HMI terhadap masa depan islam indonesia. Namun skripsi ini menggunakan teori Hermenutika dengan pendekatan kajian teks.

Skripsi yang ditulis oleh Bhinawan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Penafsiran Ayat-Ayat Al Qur'an Tentang Keadilan Sosial Dan Keadilan Ekonomi (Dalam Nilai-Nilai Dasar*

⁸ Muhammad Shofiyulloh, *Ideologi Gerakan Organisasi Mahasiswa Islam Ekstra Kampus Di UIN Sunan Kalijaga (Studi Organisasi HMI, KAMMI, IMM, PMII)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.

⁹ Azmiansyah, *Sejarah Pemikiran Nurcholis Madjid Studi Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI*, Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Perjuangan HMI)".¹⁰ Penelitian ini hanya membahas salah satu bab dalam NDP HMI yang menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an bab Keadilan Sosial dan Keadilan Ekonomi. Karena persoalan keadilan sosial dan ekonomi merupakan cita-cita yang harus diwujudkan, menurutnya penafsiran tersebut amat penting karena HMI mempunyai peranan besar dalam proses pembangunan bangsa. Dalam skripsi ini belum mengungkap bagaimana cara kerja NDP HMI.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Wahyu Minarno Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dengan judul "*Pemikiran Keislaman HMI (Studi Naskah-Naskah Doktrin Perjuangan HMI)*".¹¹ Penelitian ini menjelaskan bahwasannya dalam HMI mempunyai gaya pemikiran sendiri mengenai keislaman. Pemikiran keislaman HMI bisa dikatakan bercorak substantif, proaktif, inklusif, integratif, modernis, dan ilmiah. Karena didalamnya mengandung tiga unsur pokok yakni tauhid, kemanusiaan, dan keadilan. Pembahasannya juga menyinggung naskah doktrin perjuangan HMI yang didalamnya terdapat teks NDP HMI. akan tetapi berbeda dengan skripsi yang akan penulis susun, karena akan lebih membahas mengenai cara kerja NDP HMI itu sendiri.

¹⁰ Bhinawan, *Penafsiran Ayat-Ayat Al Qur'an Tentang Keadilan Sosial Dan Keadilan Ekonomi (Dalam Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2010.

¹¹ Wahyu Minarno, *Pemikiran Keislaman HMI (Studi Naskah-Naskah Doktrin Perjuangan HMI)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2012

E. Kerangka Teori

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana cara beroprasinya atau cara kerjanya sebuah ideologi dalam sebuah organisasi kemahasiswaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori rezim pengetahuan Michel Foucault dalam menganalisisnya. Untuk memahami teori foucault mengenai rezim pengetahuan, lebih tepatnya kita ulas sedikit biografinya terlebih dahulu. Paul Michel Foucault lahir pada tanggal 15 oktober 1926 di Pointiers, sebuah kota yang terletak di Negara Perancis.¹²

Keseluruhan keluarganya merupakan dokter lebih tepatnya dokter ahli bedah, termasuk ayah dan kakeknya. Itu yang membuat ayah foucault menginginkan anaknya untuk menjadi dokter juga, Akan tetapi foucault tidak meminatiya dibidang kedokteran sehingga meliharkan perdebatan antara foucault dan ayahnya. Namun, ibu foucault yang mengetahui minat anaknya dibidang sejarah akhirnya membelanya, pada tahun 1943 melanjutkan studi di Ecole Normale Supiriuere untuk mempelajari sejarah dan sastra. Di Ecole Normale, Fouacault melihatkan bakat-bakat kecerdasannya dan sifat keanehannya yang mencoba bunuh diri dan memotong nadinya hingga sama ayahnya dibawa ke psikiater, yang akhirnya dia mengaku bahwa dirinya seorang homoseksual dan pemabuk. Pada tahun 1955 melanjutkan karirnya dibidang Instruktur Prancis tepatnya di Upsalla Swedia, ditempat itulah foucalt di perpustakaan meneliti

¹² P. Sunu Hardiyanta, *Disiplin Tubuh; Bengkel Individu Modern* (Yogyakarta: LkiS, 1997), hlm. 2-3.

karya-karya kedokteran dari abad 16 hingga abad 20 yang akhirnya melahirkan karya pertamanya *Madness and Civilization*. Dan pada tahun 1984 Foucault meninggal dunia dikarenakan terkena AIDS.¹³

1. Teori Rezim Pengetahuan

Michel Foucault memaknai ilmu pengetahuan sebagai segala sesuatu atau hal-hal yang telah dikumpulkan dan diputuskan sebagai sebuah kebenaran oleh sekelompok orang. Bagi Foucault ilmu pengetahuan itu juga tersusun dari diskursus-diskursus melalui metode yang bersifat ilmiah.¹⁴ Artinya sebuah pengetahuan itu telah disusun dan disiapkan secara sengaja untuk dijadikan kebenaran didalam hubungan kekuasaan tersebut.

Pengetahuan adalah cara bagaimana kekuasaan memaksakan diri kepada subyek tanpa memberi kesan bahwa ia datang dari subyek tertentu, karena kriteria keilmiahannya seakan-akan mandiri terhadap subyek. Padahal klaim ini merupakan bagian dari kekuasaan.¹⁵ Artinya kekuasaan dan pengetahuan saling terkait, tidak ada hubungan kekuasaan tanpa pembentukan yang terkait dengan bidang pengetahuan, dan tidak ada pengetahuan yang tidak mengandaikan serta tidak membentuk sekaligus hubungan kekuasaan. Pengetahuan juga dapat dijadikan alasan untuk merasionalkan

¹³ Arif Syafiudin, *Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan*, dalam <http://e-journal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/ref/article/view/1863/1436>, diakses pada tanggal 4 april 2020, hlm 142-144.

¹⁴ Ketut Wiradnyana, *Michel Foucault Arkeologi Pengetahuan Dan Pengetahuan Arkeologi* (Jakarta, Pustaka Obor, 2018), hlm. 45.

¹⁵ Haryatmoko, *Membongkar Rezim Kepastian* (Yogyakarta, Kanisius, 2016), hlm. 17.

wacana yang ada sebelumnya, agar kelompok atau masyarakat menganggapnya sebagai kekuatan identitas.

Proses perkembangan pengetahuan berhubungan dengan produksi pengetahuan, hal tersebut diistilahkan oleh Foucault dengan episteme. Dengan karakter salah satunya ia menentukan bagaimana manusia melihat, memaknai, dan mengalami kenyataan. Serta adanya perintah, larangan-larangan, penyangkalan, pengabaian, dan penolakan.¹⁶

Pengetahuan tidak ditentukan oleh logika otonom yang inheren dalam tubuh pengetahuan itu sendiri atau oleh kerja pemikir-pemikir cemerlang, melainkan oleh adanya jejaring hubungan dan kepentingan yang memungkinkan masyarakat serta kepekaannya pada sesuatu periode tertentu mengenai adanya tatanan rasional.¹⁷ Bahwa pengetahuan yang ada pada satu wewenang akan menimbulkan kekuasaan yang terlembaga. Selanjutnya Foucault menyebutkan bahwa kebenaran sangat ditentukan oleh kekuasaan dan sumber kekuasaan adalah ilmu pengetahuan, semakin tinggi penguasaan ilmu pengetahuan, semakin tinggi pula kekuasaan yang didapatkan.¹⁸

2. Teknik Pendisiplinan Diri

Dalam hal ini, rezim pengetahuan tidak berjalan begitu saja, namun membutuhkan metode untuk menjalankan perangkat tersebut, yaitu dengan disiplin.

¹⁶ Ketut Wiradnyana, *Michel Foucault*, hlm. 45.

¹⁷ Ketut Wiradnyana, *Michel Foucault*, hlm. 47.

¹⁸ Ketut Wiradnyana, *Michel Foucault*, hlm. 58-59.

Disiplin merupakan teknologi politis terhadap tubuh untuk menjadikan individu patuh dan berguna. Didalam rezim ini tubuh tidak lagi disiksa, melainkan dilatih, diatur, dan dibiasakan untuk melaksanakan aktivitas yang berguna.¹⁹ Karena disiplin merupakan metode dalam melatih individu untuk tunduk dan berguna, dalam metode ini tidak ada niatan untuk menyingkirkan individu yang tidak sempurna atau tidak berguna, namun metode ini menempatkan posisi sebagai sebuah unit tunggal yang memadai. Menurut Foucault, disiplin ini berkembang dari hal yang sederhana namun terus terulang-ulang dan terus tersebar luas.

Teknik penguasaan tubuh dalam paruh abad ke-18 mendasarkan skala kontrolnya bukan pada penguasaan tubuh dalam bentuk massal, melainkan pada kuasa yang menyentuh individu secara teliti dan mendetail. Menurut Foucault, kuasa yang dengan sendirinya menghasilkan mekanisme gerak, tingkah laku, bentuk fisik, dan kecepatan, menghasilkan suatu kekuatan yang lembut, teliti diatas tubuh yang aktif.²⁰ Pada dasarnya disiplin ini akan menghasilkan individu yang trampil, yang akan terus diuji dan dikoreksi sehingga mampu menjadi mekanisme yang ada dalam tubuh individu itu bekerja dengan sendirinya. Karena disiplin tidak atas paksaan orang lain melainkan dalam pelaksanaannya merupakan kehendak masing-masing individu.

¹⁹ Michel Foucault, *Discipline And Punish; The Birth Of The Prison*, Disandur kedalam bahasa Indonesia oleh Petrus Sunu Hardiyanta, *Disiplin Tubuh Bengkel Individu Modern* (Yogyakarta: LKiS, 1997). hlm. 75.

²⁰ Michel Foucault, *Discipline And Punish*, hlm. 76.

Disiplin bukanlah kuasa yang megah seperti yang dimiliki oleh raja yang absolut atau aparat negara, melainkan kuasa yang sederhana dan mencurigakan yang berfungsi sebagai ekonomi kuasa yang dapat dihitung, namun permanen. Disiplin memiliki modalitas sederhana dan produser-produser minor. Namun dengan cara itulah disiplin mengadakan invasi pada bentuk-bentuk yang lebih besar, mengubah mekanisme mereka dan menentukan prosedur-prosedur mereka.²¹ Menurut Foucault, bahwa disiplin menciptakan tubuh dengan individualitas yang memiliki ciri-ciri: selular (melalui peran pembagian ruang), organis (melalui pengaturan aktivitas), genetis (melalui pengakumulasian waktu), dan terkombinasi (melalui penyusunan kekuatan).²²

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.²³ Dengan begitu, metode penelitian sangatlah penting untuk menemukan data dan informasi.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah

²¹ Michel Foucault, *Discipline And Punish*, hlm. 93.

²² Michel Foucault, *Discipline And Punish*, hlm. 90.

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 254.

penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan beberapa metode yang ada.²⁴ Dengan begitu, penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik akan tetapi melalui pengumpulan data dan analisis kemudian diinterpretasikan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data. *Pertama*, data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti saat penelitian dan observasi dilapangan. Dalam hal ini, data tersebut disampaikan langsung oleh responden dari anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta serta pihak-pihak yang terkait. *Kedua*, data sekunder yaitu data dari beberapa literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, dalam hal ini tidak hanya dokumentasi tetapi juga dari buku, jurnal, atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara

²⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 7.

adalah suatu kejadian atau suatu proses antar pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.²⁵ Dalam wawancara terdapat dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tak terstruktur, namun penulis menggunakan wawancara tak terstruktur. wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi tunggal. karena dalam metode ini pertanyaan tidak tersusun, pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.²⁶ Penulis akan mewawancarai beberapa responden dan informan yang sesuai dan terkait fokus penelitian ini dilingkup Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian, dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen tersebut dapat berbentuk teks tertulis, artefact, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.²⁷

Dalam mengoprasikan teknik ini, penulis menggunakan bahan tertulis seperti buku, media massa, laporan penelitian, modul latihan kader organisasi, konstitusi

²⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

²⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 86.

²⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, hlm. 391.

organisasi, surat keputusan maupun surat pernyataan yang ditulis oleh pengurus organisasi. Karena semua dokumen tersebut merupakan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Observasi

Observasi secara luas diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.²⁸ Dimana seorang pengamat harus larut dalam melihat situasi dengan memperhatikan gejala-gejala yang ada.

Adapun teknik observasi terdapat dua jenis, *pertama*, partisipasi, dimana peneliti berpartisipasi atau ikut andil secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan sekelompok orang yang menjadi tempat penelitian. *Kedua*, non partisipasi, dimana peneliti tidak observasi secara langsung dalam kegiatan sosial yang berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatoris, yang melihat langsung untuk mencari data dan memahami gejala-gejala yang ada dalam proses penyampaian ideologi HMI terhadap anggotanya dalam kegiatan perkaderan HMI cabang Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

²⁸ Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetya Ningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM PRESS, 2018), hlm. 3.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.²⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentranformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.³⁰

b. Displai Data

Displai dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data displai dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat, maupun lingkungan belajar disekolah atau data displai surat kabar sangat berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.³¹ Artinya merupakan proses mengaitkan hubungan antar data yang satu dengan data yang lainnya.

²⁹ Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetya Ningrum, *Observasi*, hlm. 400 – 401.

³⁰ Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetya Ningrum, *Observasi*, hlm. 407.

³¹ Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetya Ningrum, *Observasi*, hlm. 408.

c. Verifikasi Data

Verifikasi adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menguraikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.³² Artinya tahapan ini berupaya menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dimana bertujuan mengubah kumpulan data mentah jadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Karena data mentah yang cukup bervariasi dinilai sulit dan kurang bermakna, sebab penulis harus mengartikan data tiap responden satu persatu.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab. Setiap babnya akan memuat beberapa bagian pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut.

Bab pertama berisi pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode

³² Sandu Siyoto & Ali Sodiik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab pertama ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal pembahasan yang akan dikaji.

Bab kedua membahas tentang pengumpulan kuasa-pengetahuan dalam HMI, yang akan membahas mengenai sejarah perjuangan HMI, mission HMI, Tasir Tujuan, Status dan Fungsi Organisasi, dan sifat independensi bagi HMI.

Bab ketiga yakni membahas islam progressif sebagai rezim pengetahuan HMI. Gagasan Islam Progressif dalam HMI, NDP sebagai ideologi perjuangan HMI. Sejauh mana kuasa pengetahuan dalam HMI berkembang.

Bab keempat merupakan bab yang menganalisis tentang bagaimana peranan teknologi pendisiplinan diri dalam menjadikan seorang kader HMI cabang Yogyakarta menjadi patuh dan berguna dalam menjalankan organisasi serta mampu mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan kebijakan organisasi.

Bab kelima merupakan penutup dari penelitian ini dan merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Diharapkan tulisan ini menjadi sebuah ilmu pengetahuan baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwasannya gagasan Islam Progressif dalam HMI sudah berjalan sejak HMI didirikan. Gagasan bermula dari pendirinya yakni Lafran Pane, terbukti dari perumusan tujuan didirikannya organisasi HMI yaitu komitmen Ke-Islaman dan Ke-Indonesiaan. Kemudian dilanjutkan oleh Nurcholish Madjid (Cak Nur) yang selanjutnya hasil dari pemikirannya di usulkan pada Kongres HMI ke-IX di Malang pada tahun 1969, kemudian pada tahun 1972 disahkan menjadi acuan gerak organisasi/ideologi sampai saat ini.

HMI cabang Yogyakarta memiliki dua pola dalam proses pendisiplinan diri kadernya, NDP yang hanya berupa teks kemudian disampaikan dalam perkaderan formal dan perkaderan informal. Perkaderan formal merupakan keharusan dari PB HMI, yaitu melalui jenjang training Latihan Kader I (Basic Training), Latihan Kader II (Intermediate Training), dan Latihan Kader III (Advance Training). Sementara perkaderan informalnya merupakan bentuk transformasi lebih lanjut agar seluruh kader HMI cabang Yogyakarta memahami doktrin NDP dan diamalkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Wadah yang digunakan dalam perkaderan informalnya kemudian dinamakan Pusat Studi Keraton Institute.

metode yang digunakan adalah mengadakan kelas terbatas dan terbagi dalam kelas pertemuan.

Proses pendisiplinan Islam Progressif dalam HMI cabang Yogyakarta menggunakan dua metode, yakni *Follow-up* dan *Up-Grading* yang fungsinya sebagai penjagaan dan penundukkan anggota yang sudah menerima materi HMI termasuk NDP. Kemudian terimplementasi dalam berbagai sikap kader, yang merasuk kedalam pola pikir dan pola tindak dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga dari pola pikir dan pola tindaknya kemudian tercermin dalam kebijakan organisasi ketika seorang kader memasuki struktur kepengurusan HMI cabang Yogyakarta. Ketika menghadapi isu-isu Ke-Islaman dan Ke-Bangsaan menggunakan acuan gerak organisasinya yaitu Nilai-Nilai Dasar Perjuangan (NDP) HMI. Hal tersebut Terbukti dalam HMI cabang Yogyakarta melakukan berbagai kegiatan, salah satunya menanggapi keputusan Presiden yang merugikan rakyatnya kemudian dilaksanakan sebuah aksi HMI mengutuk baru-baru ini. Menanggapi bencana alam juga melaksanakan galang dana yang kemudian diserahkan ke pihak korban, aksi kemanusiaan ini tak lain karena fitrahnya sebagai manusia dimuka bumi harus Saling tolong menolong, kalau dalam bahasa NDPnya hubungan individu dan masyarakat adalah suatu keharusan.

B. Saran-Saran

1. Dalam Menganalisis Peran Ideologi dalam HMI perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan menggunakan berbagai teori dalam melihatnya.
2. Para Mahasiswa Sosiologi Agama selayaknya lebih aktif lagi dala melihat berbagai persoalan dalam HMI untuk dilakukan penelitian lebih lanjut lagi. Agar mampu melihat dimana titik kekurangan dan kelebihanannya.
3. Prodi Sosiologi Agama agar lebih aktif lagi dalam melihat peranan organisasi ekstra kampus dalam kajian ilmiah. Terutama dengan menggunakan perspektif sosiologi organisasi. Karena dalam organisasi ekstra kampus terdapat berabagai kasus yang perlu diurai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, Ulil Abshar. *Menjadi Mulim Liberal*. Jakarta; Jaringan Islam Liberal, 2005.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak, 2018.
- Arifin, Muhammad Syamsul, (dkk). *Modul Latihan Kader 1 HMI Cabang Yogyakarta*. Yogyakarta: Pengurus Badan Pengelola Latihan HMI Cabang Yogyakarta, 2015.
- Awwas, S, (Editor). *Fakta: Diskriminasi Rezim Soeharto Terhadap Umat Islam*. Yogyakarta: Wihdah Press, 1998.
- Aziz, Ahmad Amir. *Neo-Modernisme Islam Di Indonesia: Gagasan Sentral Nurcholish Madjid, Abdurrahman Wahid*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Implimentasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Foucault, Michel. *Discipline And Punish; The Birth Of The Prison*, Disandur kedalam bahasa indonesia oleh Petrus Sunu Hardiyanta, *Disiplin Tubuh Bengkel Individu Modern*. Yogyakarta: LkiS, 1997.
- Foucault, Michel. *Power/Knowledge Wacana Kuasa/Pengetahuan*. Yogyakarta: Narasi, 2017.
- Fuadi, Ahmad. *Merdeka Sejak Hati*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Hardiyanta, P. Sunu. *Disiplin Tubuh; Bengkel Individu Modern*. Yogyakarta: LkiS, 1997.
- Haryatmoko. *Membongkar Rezim Kepastian*. Yogyakarta, Kanisius, 2016.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Lentera Kehidupan; Panduan Memahami Tuhan, Alam, dan Manusia*. Bandung: Mizan, 2017.
- Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualisasi Pancasila*. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Madjid, Nurcholish. *Indonesia Kita*. Jakarta: Gramedia, 2003.

- Madjid, Nurcholish. *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan Pustaka, 2013.
- Malik, Kholis. *Konflik Ideologi, Kemelut Asas Tunggal di Tubuh HMI*. Yogyakarta: Insan Press, 2002.
- Mubyarto, *Sistem Dan Moral Ekonomi Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Mulyadi, Deddy. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Muniruddin, Said. *Bintang Arasyi: Tafsir Filosofi-Gnostik Tujuan HMI*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2014.
- Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetya Ningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UMM PRESS, 2018.
- Noor, Farish A. *Islam Progresif*, Yogyakarta, SAMHA. 2006.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam, *Hasil-Hasil Kongres HMI XXX*. Jakarta: PB HMI Bidang Pembinaan Aparatur Organisasi, 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- Sitompul, Agus Salim. *Sejarah Perjuangan HMI 1947-1975*. Jakarta: Misaka Galiza, 2008.
- Sitompul, Agussalim. *HMI Mengayuh di Antara Cita dan Kritik*. Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Sitompul, Agussalim. *Pemikiran HMI dan Relevansinya dengan Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia*. Jakarta: Integrita Dinamika Press, 1986.
- Sitompul, Agussalim. *Sejarah Perjuangan Himpunan Mahasiswa Islam 1947 – 1975*. Jakarta: Misaka Galiza, 2008.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suyono, Seno Joko. *Tubuh Yang Rasis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Takwin, Bagus. *Akar-Akar Ideologi*. Yogyakarta: Jalasutra, 2003.

- Tanja, Victor. *Himpunan Mahasiswa Islam*. Jakarta: Sinar Harapan, 1982.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI: Teks, Interpretasi, dan Kontekstualisasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Urbaningrum, Anas. *Islam Demokrasi: Pemikiran Nurcholish Madjid*. Jakarta: Katalis dan Republika, 2004.
- Wiradnyana, Ketut. *Michel Foucault Arkeologi Pengetahuan Dan Pengetahuan Arkeologi*. Jakarta, Pustaka Obor, 2018.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Sumber Lain

- Azmiansyah. *Sejarah Pemikiran Nurcholish Madjid Studi Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI*. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. “Potensi Ancaman Bencana” dalam bnpb.go.id, diakses tanggal 21 Desember 2020.
- Bhinawan, *Penafsiran Ayat-Ayat Al Qur'an Tentang Keadilan Sosial Dan Keadilan Ekonomi (Dalam Nilai-Nilai Dasar Perjuangan HMI)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2010.
- Kristanti, Elin Yunita. “Gempa Aceh Masuk Daftar 10 Bencana Terbesar Tahun 2016” dalam m.liputan6.com, diakses pada tanggal 21 Desember 2020.
- Minarno, Wahyu. *Pemikiran Keislaman HMI (Studi Naskah-Naskah Doktrin Perjuangan HMI)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2012.
- Nugroho, Bagus Prihantoro. “Gempa M 7,0 di NTB yang mengguncang Agustus 2018” dalam news.detik.com, diakses pada tanggal 21 Desember 2020.
- Shofiyulloh, Muhammad. *Ideologi Gerakan Organisasi Mahasiswa Islam Ekstra Kampus Di UIN Sunan Kalijaga (Studi Organisasi HMI, KAMMI, IMM, PMII)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.

Syafiudin, Arif. *Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan*, dalam <http://e-journal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/ref/article/view/1863/1436>, diakses pada tanggal 4 april 2020.

Yuwono, Markus. “*Banjir dan Longsor Rusak 11 Jembatan di Gunungkidul*” dalam kompas.com, diakses pada tanggal 21 Desember 2020.

